

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu dalam hal ini, fakta yang ada di dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Kajian ini dimaksudkan untuk mempelajari secara mendalam latar belakang keadaan dan posisi saat ini. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok atau masyarakat.

#### **B. Sifat penelitian**

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan data yang bersifat penelitian kualitatif yaitu data-data yang bersifat kualitatif (bukan angka-angka).

#### **C. Data dan sumber data**

Fokus penelitian ini lebih pada persoalan Jual Beli Kopra Pasca Non Aktif Sertifikasi Pada PT. Golden Union Oil Perspektif Masalah-Mursalah (Studi Kasus Desa Administratif Malaku). Oleh karena itu sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi atau objek yang diteliti dari lima (5) orang penimbang yang menggunakan sertifikat, lima (3) orang penimbang yang tidak memiliki sertifikat. Data primer dalam studi lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara kepada responden dan informasi

terkait penelitian. dalam hal ini data primer yang di peroleh dari peneliti bersumber dari masyarakat Desa Malaku.

## **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

### **D. Informan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk mencantumkan sumber data manusia (juga dikenal sebagai narasumber) sebagai orang yang benar-benar memiliki pengetahuan. Karena peneliti dan narasumber sama-sama berada pada posisi yang sama dalam hal ini, maka narasumber juga bebas menentukan bagaimana dan dimana menawarkan ilmu yang dimilikinya, selain menjawab pertanyaan peneliti. Karena statusnya, informan adalah istilah yang digunakan untuk menyebut sumber data manusia dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk mencantumkan sumber data manusia (juga dikenal sebagai narasumber) sebagai orang yang benar-benar memiliki pengetahuan. Narasumber di sini berfungsi sebagai peneliti sekaligus narasumber, oleh karena itu mereka melakukan lebih dari sekadar memasok<sup>1</sup>. Informan dalam penelitian adalah partisipan atau pelaku yang memiliki pemahaman menyeluruh

---

<sup>1</sup>H.B.Sutupo, *penelitian kualitati: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, surakarta; Universitas Sebelas Maret. 2006), h.57-58.

terhadap masalah yang dihadapi dan terlibat secara aktif di dalamnya. Dalam penelitian ini, informan antara lain:

No	Nama	Tgl/Bln/Thn	Jenis kelamin	Usia	Kategori
1.	Ibu Ira	17/01/2023	Perempuan	33	Penanggung jawab PT.golden Union Oil
2.	Bapak La Nane	12/01/2023	Laki-laki	53	Petani Kopra bersertifikasi
3.	Bapak Pangula	12/01/2023	Laki-laki	53	Petani Kopra bersertifikasi
4.	Bapak Tahjir	13/01/2023	Laki-laki	52	Petani Kopra bersertifikasi
5.	Bapak Dahi	13/01/2023	Laki-laki	34	Petani Kopra bersertifikasi
6.	Bapak Jeni	14/01/2023	Laki-laki	74	Petani Kopra bersertifikasi
7.	Bapak Budi	14/01/2023	Laki-laki	54	Petani Kopra tidak bersertifikasi
8.	Ibu Wa Uti	15/01/2023	Perempuan	64	Petani Kopra tidak bersertifikasi

#### **E. Teknik pengumpulan data**

##### **1. Pengamatan**

Tidak perlu mengajukan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek yang diteliti saat mendokumentasikan pola perilaku subjek (manusia), objek (benda), atau kejadian sistematis melalui observasi.

## 2. Diskusi/Wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat dari sumber yang dapat dipercaya. Bos petani kelapa berpartisipasi dalam wawancara responden.

## 3. Metode dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial adalah metode pengumpulan data. Proses dokumentasi pada dasarnya melibatkan penelusuran data sebelumnya.<sup>2</sup>

## **F. Analisis data**

Data akan diperiksa setelah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, metodologi kualitatif diterapkan dalam proses analisis data. Miles dan Huberman mengklaim bahwa tujuan analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan dari data yang lebih sedikit.<sup>3</sup>

Kalimat-kalimat yang mendeskripsikan dan mengelaborasi digunakan dalam penelitian kualitatif ini sehingga dapat terbentuk kesimpulan yang tidak ambigu. Kerangka pemikiran ilmiah digunakan untuk menganalisis data, dan ini termasuk

---

<sup>2</sup> <https://vocasia.id/blog/metode-dokumentasi-dalam-penelitian-kualitatif/> diakses pada tanggal 25 juni 2022 pukul 18.15 wit

<sup>3</sup> Nurdin ismail dan hartati sri, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cendekia, Surabaya, 2019. h. 206

sumber data yang disediakan oleh asesor yang menyimpang dari pengetahuan umum.<sup>4</sup>

Teknik ini, yang melibatkan pelepasan keyakinan pribadi dan kemudian merumuskan opini pengetahuan umum, digunakan untuk mengelola data dari penelitian lapangan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta : 2004), h. 41

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 47